

Literature Review

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPATUHAN DIET PENDERITA DIABETES MELLITUS

Siti Suhartatik

Jurusan Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

Email Corresponding:

siti.suhartatik-2018@fkm.unair.ac.id

Page : 148-156

Kata Kunci :

kepatuhan,
terapi diet,
diabetes mellitus

Keywords:

*adherence,
diet therapy,
diabetes mellitus*

Published by:

Tadulako University,
Managed by Faculty of Medicine.
Email: healthyfadulako@gmail.com
Phone (WA): +6285242303103
Address:
Jalan Soekarno Hatta Km. 9. City of
Palu, Central Sulawesi, Indonesia

ABSTRAK

Diabetes Mellitus merupakan penyakit tidak menular yang ditandai dengan hiperglikemia. Penyakit diabetes mellitus yang banyak terjadi adalah diabetes tipe 2. Upaya yang sering dilakukan untuk menghambat keparahan penyakit ini yaitu dengan terapi diet. Prinsip terapi diet diabetes mellitus yaitu dengan memperhatikan ketepatan jumlah kalori, waktu makan, dan jenis makanan yang dikonsumsi. Keberhasilan terapi diet ini bergantung pada kepatuhan pasien dalam menjalankan diet sesuai anjuran dokter. Namun demikian, kepatuhan diet ini sangat sulit untuk dilakukan karena banyaknya faktor-faktor yang menunjang kepatuhan diet pada penderita diabetes mellitus. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri penderita, pengaruh orang terdekat maupun karena faktor lingkungan sekitar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* dengan menggunakan 14 jurnal atau artikel dari *google scholar* yang terbit pada tahun 2017-2022. Hasil telaah jurnal didapatkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pada penderita diet diabetes mellitus. Faktor-faktor tersebut meliputi pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan dan motivasi diri. Kepatuhan diet menjadi salah satu kunci untuk mencegah terjadinya komplikasi dan mempercepat penyembuhan pada penderita diabetes mellitus.

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a non-communicable disease characterized by hyperglycemia. The most common type of diabetes mellitus is type 2 diabetes. Efforts are often made to inhibit the severity of this disease, namely by diet therapy. The principle of diabetes mellitus diet therapy is to pay attention to the accuracy of the number of calories, when to eat, and the type of food consumed. The success of this diet therapy depends on the patient's adherence to the diet according to the doctor's recommendations. However, this dietary compliance is very difficult to do because of the many factors that support dietary compliance in people with diabetes mellitus. These factors can come from within the patient, the influence of the closest person or due to environmental factors. The method used in this research is a literature study using 14 journals or articles from Google Scholar published in 2017-2022. The results of a journal review found that there are several factors that affect dietary compliance in patients with diabetes mellitus diet. These factors include education, knowledge, work, income, family support, support from health workers and self-motivation. Dietary compliance is one of the keys to preventing complications and accelerating healing in people with diabetes mellitus.

PENDAHULUAN

Penyakit diabetes mellitus merupakan salah satu jenis penyakit tidak menular yang umum terjadi di masyarakat. Menurut PERKENI (2015), diabetes mellitus tergolong dalam kelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah

atau hiperglikemia yang disebabkan oleh adanya kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Prevalensi diabetes mellitus semakin meningkat seiring dengan bertambahnya tahun. Organisasi *International Diabetes Federation* (IDF) menyebutkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-3

kasus diabetes mellitus terbanyak di wilayah Asia Tenggara dengan prevalensi sebanyak 11,3%. Selain itu, Indonesia juga menempati peringkat ke-7 dari 10 negara dengan jumlah penderita diabetes mellitus terbanyak di dunia yaitu sebanyak 10,7 juta¹. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prevalensi diabetes mellitus dari tahun 2013 ke tahun 2018. Menurut hasil pemeriksaan gula darah, prevalensi diabetes mellitus pada tahun 2018 mencapai 8,5%, dimana pada tahun 2013 masih berada di angka 6,9%².

Diabetes mellitus sendiri terbagi menjadi beberapa jenis seperti penyakit DM tipe 1, DM tipe 2, DM gestasional dan penyakit DM tipe lain. DM tipe 1 disebabkan oleh adanya kerusakan sel beta pankreas sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan sekresi insulin. Berbeda dengan DM tipe 1, DM tipe 2 terjadi akibat resistensi insulin atau kegagalan kerja insulin, sedangkan DM gestasional merupakan jenis diabetes mellitus yang umumnya terjadi pada saat kondisi hamil akibat terjadinya intoleransi glukosa. Penyakit DM yang umum terjadi di masyarakat adalah penyakit DM tipe 2. Di Indonesia, persentase diabetisi yang mengalami diabetes tipe 2 hampir mencapai 80%³.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk menghambat dan mencegah terjadinya komplikasi DM yaitu melalui Terapi Nutrisi Medis (TNM) dan aktivitas fisik dengan/tanpa adanya intervensi farmakologis dari obat antihiperqlikemia³. Terapi diet merupakan terapi utama yang akan dilakukan dalam penatalaksanaan diabetes mellitus. Prinsip terapi diet pada pasien diabetes mellitus meliputi makanan seimbang dengan jumlah kalori yang sesuai kondisi tubuh, ketepatan waktu makan dan jenis makanan yang dikonsumsi terutama bagi pasien yang menggunakan insulin⁴. Terapi diet ini membantu kontrol metabolik, lipid, dan tekanan darah dalam tubuh⁵. Keberhasilan

TNM pada pasien DM dapat diukur dengan menggunakan indikator kepatuhan diet.

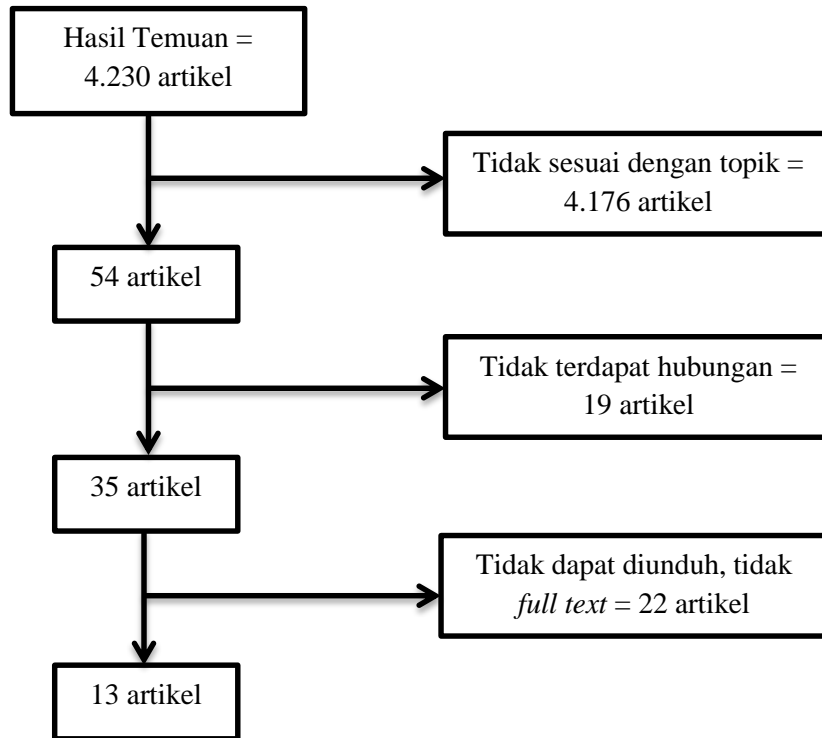
Kepatuhan diet merupakan kesamaan perilaku individu dengan rekomendasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang berkaitan dengan pengaturan pola makan dan pembatasan-pembatasan tertentu. Namun dalam pelaksanaannya, kepatuhan diet sangat sulit untuk dilaksanakan. Menurut laporan WHO (2013), rata-rata pasien diabetes mellitus di negara maju hanya memiliki tingkat kepatuhan terapi diet jangka panjang sebesar 50%, sedangkan di negara berkembang, tingkat kepatuhannya akan lebih rendah dari itu⁶. Hal ini dikarenakan terdapat faktor-faktor yang mendukung kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus. Beberapa masalah yang muncul dan mempengaruhi kepatuhan diet pada pasien DM yaitu seperti bosan menjalani terapi diet DM terus menerus, namun ada juga yang memang sengaja melanggar karena beranggapan bahwa pengobatan sudah cukup dilakukan dengan mengonsumsi obat saja⁷. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dibahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus.

BAHAN DAN CARA

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *literature review*. Artikel yang di *review* adalah artikel jurnal nasional yang didapatkan dengan melakukan pencarian melalui *google scholar* dengan menggunakan kata kunci “faktor kepatuhan diet”, “diabetes mellitus”, “faktor pendukung”, dan “kepatuhan diet diabetes mellitus”. Kriteria inklusi yang digunakan dalam *literature review* ini adalah artikel atau jurnal bahasa Indonesia yang terbit tahun 2017-2022 dan relevan dengan topik bahasan tentang faktor pendukung ketepatan diet pasien diabetes mellitus dengan minimal terdapat satu faktor baik faktor eksternal maupun internal sebagai variabel dan terdapat hubungan antara faktor penyebab dengan

ketepatan diet. Sedangkan kriteria eksklusinya adalah jurnal atau artikel yang tidak tersedia dalam bentuk *full text*, tidak dapat diunduh, berbentuk *literature review*, tidak memiliki abstrak, topik tidak sesuai, dan tidak disajikan

dalam Bahasa Indonesia. Berikut merupakan gambaran hasil penelusuran yang telah dilakukan.



Gambar 1. Bagan Hasil temuan jurnal

HASIL

Hasil penelusuran menghasilkan 4.230 artikel temuan yang sesuai dengan kata kunci. 4.176 artikel diantaranya dikeluarkan karena tidak sesuai dengan topik pembahasan setelah meninjau judul dan abstrak dari jurnal yang ditemukan. Kemudian 19 artikel lainnya juga dikeluarkan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel yang diteliti dengan ketepatan diet penderita diabetes mellitus dan terakhir,

terdapat 22 artikel tambahan yang dikeluarkan karena tidak dapat diunduh dan tidak tersedia dalam bentuk *full text*. Dengan demikian dari keseluruhan hasil temuan, hanya terdapat 13 artikel yang layak untuk dianalisis lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan diet pada penderita diabetes mellitus. Dari 13 artikel yang ditelaah, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pada penderita diabetes mellitus seperti yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Telaah Artikel

No.	Judul dan Peneliti	Metode Penelitian	Sampel	Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet
-----	--------------------	-------------------	--------	-----------------------------------------

1	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Menjalankan Diet pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe Dua (Fitriana, Z., & Salviana, E. A., 2021)	<i>Cross Sectional</i>	333 orang lanjut usia dari 16 puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung	Dukungan keluarga, pengetahuan, pendapatan dan konseling gizi.
2	Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, dan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus (DM) Rawat Jalan di RSUD Karanganyar (Isnaeni <i>et al.</i> , 2018)	<i>Cross Sectional</i>	52 pasien rawat jalan di RSUD Karanganyar	Pendidikan dan pengetahuan
3	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Kecamatan Lingga Utara (Oktafiani, D., Noer, R., & Agusthia M., 2020)	<i>Cross Sectional</i>	77 orang penderita diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Pancur	Dukungan keluarga
4	Hubungan Dukunfan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Diabetes pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Puskesmas Limo Depok (Hisni, D., Widowati, R., & Wahidin, N., 2017)	<i>Cross Sectional</i>	60 orang penderita diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Limo Depok	Dukungan keluarga
5	Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Mellitus (Rohani & Ardenny, 2018)	<i>Cross Sectional</i>	100 orang penderita diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Harapan Jaya	Umur, pengetahuan dan dukungan keluarga
6	Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II (Dwi, S., & Rahayu, S., 2020)	<i>Cross Sectional</i>	81 pasien penyakit DM yang berobat di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang	Pengetahuan, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan
No.	Judul dan Peneliti	Metode Penelitian	Sampel	Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet

7	Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Poloklinik Penyakit Dalam RSUD Dr. Achmad Mochtar Kota Bukittiggi (Ningsih, R., & Deni, R., 2018)	<i>Cross Sectional</i>	78 pasien DM tipe 2 di Poliklinik penyakit dalam RSUD Achmad Mochtar	Pengetahuan
8	Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 (Solekhah & Sianturi, S., 2020)	<i>Cross Sectional</i>	70 orang penderita DM yang berkunjung di Poli Endokrin Rumah Sakit X Jakarta	Dukungan Keluarga
9	Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Dr. R Soeharsono Banjarmasin (Widyarni, A., & Setiandari, E., 2020)	<i>Cross Sectional</i>	40 pasien DM di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Dr. R Soeharsono	Pendidikan, pengetahuan, pekerjaan
10	Hubungan Motivasi Diri dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe 2 di Wilayah Kerja UTPD Puskesmas Bangkingan Kota Tahun 2019 (Kusumayanti, E., & Rahayu, B., 2019)	<i>Cross Sectional</i>	86 orang penderita DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Bangkingan Kota	Motivasi diri dan dukungan tenaga kesehatan
11	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kepatuhan Diet Penderita DM Suku Jawa (Izza, E. L., 2019)	<i>Descriptive Quantitative Research Design</i>	105 orang penderita DM yang ber-suku jawa di Puskesmas Krembung dan Porong	Pendidikan dan pengetahuan
12	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang (Irawati, P., & Firmansyah, A., 2020)	<i>Cross Sectional</i>	96 pasien DM di Puskesmas Cipondoh	Dukungan Keluarga

PEMBAHASAN

Kepatuhan diet merupakan bentuk dari ketaatan dan kedisiplinan pasien terhadap diet yang sedang dijalankan⁸. Kepatuhan diet ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hasil

identifikasi dari beberapa artikel diatas menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan penderita diabetes mellitus dalam menjalani diet sesuai yang sudah dianjurkan. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri penderita maupun pengaruh dari luar seperti orang dan lingkungan sekitar. Menurut Green, terdapat

beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap perubahan perilaku penderita DM untuk patuh maupun tidak patuh dalam menjalani rangkaian pengobatan. Faktor tersebut meliputi faktor predisposisi (pengetahuan), faktor pendukung (pendidikan), dan faktor pendorong (keluarga dan petugas kesehatan)⁹. Berikut merupakan hasil analisis beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pada penderita DM.

1. Pendidikan dan Pengetahuan

Tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan diet pada penderita DM. Menurut Heryati (2014), tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan menyebabkan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin luas. Tingkat pendidikan individu berpengaruh terhadap kemampuan dalam memahami sesuatu yang baru dan semakin baik pula dalam memotivasi diri sehingga menimbulkan adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Dalam hal ini perubahan yang dimaksud adalah kepatuhan dalam menjalani diet. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan pondasi utama yang menentukan keberhasilan dalam menjalani pengobatan⁹. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana & Salviana (2021), Isnaeni *et al.* (2018), Dwi & Rahayu (2020), Widyarni & Setiandari (2020), Ningsih & Deni (2018), dan Izza (2019). Beberapa penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan pasien dengan tingkat kepatuhan diet DM. Tingkat pengetahuan yang rendah dapat menjadi faktor penghambat dalam perilaku patuh pada penderita DM karena penderita akan kesulitan untuk mengikuti anjuran tenaga kesehatan.

2. Pekerjaan dan Pendapatan

Pekerjaan seseorang akan berpengaruh terhadap pendapatan orang tersebut. Tinggi rendahnya pendapatan individu akan mempengaruhi pola konsumsi individu. Macgilchrist (2010) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara status pekerjaan dengan tingkat kepatuhan diet pada pasien DM⁹. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyarni & Setiandari (2020), dan Fitriana & Salviana (2021). Penderita DM dengan pendapatan yang rendah berpeluang tinggi untuk tidak patuh dalam menjalani diet yang dianjurkan dibandingkan dengan penderita yang berpenghasilan tinggi. Hal ini dikarenakan orang dengan penghasilan tinggi akan lebih mampu untuk membeli makanan yang sesuai dengan diet diabetes dibandingkan dengan orang dengan penghasilan rendah.

3. Dukungan Keluarga

Dukungan dari orang terdekat terutama keluarga menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani diet. Dukungan tersebut dapat berupa motivasi, pemberian dukungan dan perhatian penuh kepada penderita. Dengan adanya dukungan dari keluarga maka dapat meningkatkan motivasi penderita DM untuk sembuh dari penyakitnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana & Salviana (2021), Oktafiani *et al.* (2020), Hisni *et al.* (2017), Rohani & Ardenny (2018), Dwi & Rahayu (2020), Solekhah & Sianturi (2020), dan Irawati & Firmansyah (2020). Dalam penelitian Solekhah & Sianturi (2020), disebutkan bahwa dukungan keluarga dapat berupa dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan. Dukungan keluarga dalam bentuk dukungan emosional menjadi faktor penting yang mempengaruhi kepatuhan diet pasien DM. Gustina *et al.* (2014) dalam penelitiannya

menyatakan bahwa dukungan dari keluarga memberikan peluang yang lebih besar kepada pasien untuk mematuhi diet DM dibandingkan dengan tidak adanya dukungan dari keluarga¹⁰. Salah satu manfaat adanya dukungan dari keluarga adalah timbulnya rasa nyaman dan keyakinan yang besar untuk patuh dalam menjalankan diet.

4. Dukungan Tenaga Kesehatan

Perilaku patuh pada penderita DM juga dipengaruhi oleh adanya dukungan dari tenaga kesehatan. Hal ini sesuai dengan hasil yang didapatkan dalam penelitian Dwi & Rahayu (2020), dan Kusumayanti & Rahayu (2019). Tenaga kesehatan dapat memberikan dukungan melalui pemberian informasi yang sesuai untuk penderita DM, memberikan pendidikan kesehatan terkait pencegahan komplikasi pada penderita DM, memberikan pengobatan dan motivasi kepada penderita DM. Tenaga kesehatan juga dapat membantu penderita DM dengan cara memberikan arahan yang tepat terkait pelaksanaan diet DM. Tingkat pemahaman penderita terhadap intruksi yang diberikan akan berpengaruh kepada kepatuhan diet yang sedang dijalani. Oleh karena itu, penting dilakukan komunikasi yang jelas dan sederhana sehingga penderita DM mudah dalam menangkap pesan yang disampaikan oleh tenaga kesehatan. Dalam hal ini, tenaga kesehatan berperan sebagai komunikator yang bertugas untuk menyampaikan pesan dan informasi, sedangkan penderita DM berperan sebagai penerima pesan atau informasi⁶. Interaksi antara petugas kesehatan dengan penderita DM dapat menimbulkan pemahaman tentang pentingnya terapi diet yang akan dilakukan. Selain itu, perhatian yang diberikan oleh tenaga kesehatan akan memberikan rasa aman dan nyaman pada penderita DM.

5. Motivasi Diri

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri yang digambarkan sebagai harapan, keinginan dan sebagainya yang bersifat menggerakkan individu untuk bertindak guna memenuhi kebutuhan⁶. Dalam mengatur pola makan pada penderita DM tidaklah mudah. Hal ini dikarenakan banyak jenis makanan yang dibatasi jumlah konsumsinya. Penderita DM memerlukan motivasi diri yang tinggi agar dapat berperilaku sehat melalui pengaturan diet guna mengontrol glukosa darah. Tanpa adanya motivasi diri, maka penderita akan berpotensi untuk tidak patuh dalam menjalani diet dan pengobatan DM. Tingkat motivasi pada penderita DM tidak hanya berasal dari diri penderita, namun juga dipengaruhi oleh dorongan keluarga dan tenaga kesehatan dalam mendampingi penderita ketika menjalani pengobatan. Adanya pengaruh motivasi diri terhadap kepatuhan penderita DM tertera dalam penelitian Manalu *et al*, (2020), dan Kusumayanti & Rahayu (2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Berdasarkan hasil analisis diatas didapatkan bahwa faktor-faktor tersebut meliputi pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan dan motivasi diri. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara beberapa faktor diatas dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus. Kepatuhan diet merupakan salah satu kunci untuk mencegah terjadinya komplikasi dan mempercepat penyembuhan pada penderita DM. Perlu adanya analisis lebih lanjut terkait faktor-faktor lain yang menunjang kepatuhan diet pada penderita diabetes mellitus seperti usia,

jenis kelamin, menu diet, konseling gizi dan lain sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Prodi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu serta kepada *Healthy Tadulako Journal* yang sudah memberikan wadah untuk publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. (2020). Tetap Produktif, Cegah, dan Atasi Diabetes Mellitus. Infodatin.
2. Kemenkes RI. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018.
3. Isnaeni FN, Risti KN, Mayawati H, Arsy MK. Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Gizi Dan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus (DM) Rawat Jalan Di Rsud Karanganyar. *MPPKI (Media Publ Promosi Kesehat Indones Indones J Heal Promot.* 2018;1(2):40-45. doi:10.31934/mppki.v1i2.116
4. Dwi SA, Rahayu S. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *J Ilm Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya.* 2020;15(1):124-138.
5. Fitriana Z, Salviana EA. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Menjalankan Diet pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe Dua. *J Keperawatan Silampari.* 2021;4(2):351-358.
6. Kusumayanti E, Rahayu B. Hubungan Motivasi Diri dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bangkinang Kota Tahun 2019. *J Ners Univ Pahlawan.* 2019;3(2):39-48. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/404>
7. Hisni D, Widowati R, Wahidin N. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Puskesmas Limo Depok. *J Ilmu dan Budaya, Ed Khusus Fak Kesehat.* 2017;40(57):6659-6668.
8. Irawati P, Firmansyah A. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Militus Di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang. *J JKFT.* 2020;5(2):62-67. doi:10.31000/jkft.v5i2.3924
9. Rohani, Ardenny. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus. *J Prot Kesehat.* 2018;7(2):61-67. doi:10.36929/jpk.v7i2.132
10. Manalu RM, Manurung T, Manurung Y. Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus. *J Keperawatan Prior.* 2020;3(2):53-61. doi:10.34012/jukep.v3i2.970
11. Izza EL. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Kepatuhan Diet Penderita DM Suku Jawa. *J Penelit Kesehat Suara Forikes.* 2019;10(3):189-192.
12. Oktafiani D, M. Noer R, Agusthia M. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Kecamatan Lingga Utara. *Kampurui J Kesehat Masy (The J Public Heal.* 2020;2(2):1-5. doi:10.55340/kjkm.v2i2.210
13. Widyarni A, Setiandari E. Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Dr. R Soeharsono Banjarmasin. *Indones J Heal Promot.* 2020;3(1):106-112.
14. Solekhah, Sianturi SR. Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Idea Nurs J.* 2020;11(1):17-23.
15. Ningsih R, Deni R. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet pada

Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di
Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Dr.
Achmad Mochtar Kota Bukittinggi. *Nurs J
Stikes Insa Cendekia Med Jombang.*
2018;15(1):12-20.